

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*qualitative research*), adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa diskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. penelitian kualitatif bersifat induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interprestasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai gaya kepemimpinan situasioanl kepala sekolah MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, melainkan menggambarkan hasil

penelitian yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat (deskriptif) guna mendapatkan kesimpulan.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah Hairunnisa Tahpazuna, S.Pd guru di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur, dan Nila Aprianie, S. Pd guru SMPN 1 Takisung.
2. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi manajemen kelas MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui hasil penelitian secara langsung terhadap objek yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu:
 - 1) Pengaturan peserta didik di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.
 - 2) Pengaturan fasilitas di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.
 - 3) Data sekunder, yaitu data penunjang, berupa informasi yang terkait dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah singkat berdirinya MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h.60.

di Kecamatan Takisung, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, siswa dan fasilitas MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan utama, orang yang memberikan informasi berkaitan dengan data primer yaitu guru.
- b. Informan pelengkap, terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang objek yang diteliti melalui pengamatan dan pencatatan langsung di lokasi penelitian. Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis hasil dari pengamatan tersebut, terutama terhadap implementasi manajemen kelas MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali data yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara juga dilakukan untuk mencari data yang kurang untuk melengkapi data yang sudah ada, dan juga untuk menggali lebih dalam

masalah yang diteliti. Teknik pelaksanaan wawancara adalah dengan mempersiapkan pedoman wawancara untuk memperdalam atau menambah informasi yang diperlukan oleh peneliti. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu baik berupa alat tulis maupun alat rekaman suara, sehingga data wawancara dapat disimpan dan ditulis kembali secara menyeluruh. Dalam penelitian ini penulis mengadakan tanya-jawab pada informan (kepala sekolah, guru-guru, staf tata usaha) untuk mencari informasi mengenai implementasi manajemen kelas di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung, dan data penunjang tentang gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data untuk memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau arsip sekolah yang menjadi tempat penelitian. Dokumentasi ini yaitu cara kita untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan tempat yang penulis teliti, bisa berupa letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa, data guru, arsip-arsip, data sarana-prasarana, sertifikat, foto-foto, rekaman, catatan dan lain-lain. Dokumentasi ini dilakukan untuk melengkapi dan menguatkan hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan, dapat dilihat pada tabel matriks berikut ini:

**MATRIKS DATA, SUMBER DATA
DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
1	Pengaturan peserta didik di MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.	Kepala madrasah Tenaga pendidik Peserta didik	Wawancara, observasi Wawancara
2	Pengaturan fasilitas di MTs Al- Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung.	Kepala madrasah Tenaga pendidik Peserta didik	Wawancara Wawancara
3	Gambaran umum lokasi penelitian meliputi: a. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Irsyad Gunung Makmur dan SMPN 1 Takisung di Kecamatan Takisung hingga kini. b. Keadaan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan siswa	Tenaga kependidikan Peserta didik	Wawancara Dokumentasi

	c. Keadaan fasilitas madrasah		
--	----------------------------------	--	--

E. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai titik jenuh. Aktivitas dalam analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data, sampai kepada penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data berarti merangkum, menyingkat dan memfokuskan data yang diperoleh di lapangan yang masih dalam bentuk uraian dan bahan mentah menjadi gambaran data yang lebih tajam dan terarah.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya membuat kesimpulan awal yang masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap.²

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan berikut tahap penelitian yang akan dilakukan:

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal dan meminta persetujuan
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan saran dosen pembimbing
 - c. Memohon surat riset untuk melakukan penelitian
 - d. Menyiapkan pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
 - b. Penyimpulan data
 - c. Pengolahan data
 - d. Menyusun dan menganalisis data yang diperoleh
4. Tahap penyempurnaan penelitian
 - a. Penyusunan laporan penelitian dan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
 - c. Membuat laporan dalam bentuk skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya mengadakan sidang munaqasyah untuk disetujui dan disempurnakan.